

Kinerja Gemilang JamSyar di Masa Pandemi

KINERJA keuangan PT Jamkrindo Syariah (JamSyar) pada tahun 2020 (audited oleh PwC) menunjukkan kinerja yang gemilang, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang diraih berdasarkan laporan keuangan 2020 sejumlah Rp 1,573 triliun atau bertumbuh sebesar 32,86 persen dari tahun 2019 sebesar Rp 1,184 triliun. Selain itu, total laba yang berhasil dibukukan pada tahun 2020 adalah sejumlah Rp 45,14 miliar atau bertumbuh sebesar 162,36 persen apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 17,2 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan dengan hasil istimewa. Dari sisi bisnis penjaminan, meskipun di tengah Pandemi Covid-19 total volume penjaminan, yang dijamin oleh JamSyar selama tahun 2020 adalah sejumlah Rp 32,40 triliun atau tetap tumbuh sebesar 12,56 persen dari tahun 2019 sebesar Rp 28,78 triliun.

Selanjutnya IJK Cash Basis pada tahun 2020 adalah sejumlah Rp 500,29 miliar atau tumbuh sebesar 50,92 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp 331,50 miliar. Dan total jumlah terjamin selama kurun waktu 2020 adalah sebanyak 726.131 terjamin atau tumbuh sebesar 129,96 persen

dari tahun 2019 sebanyak 315.761 terjamin. Selain dari sisi keuangan dan bisnis penjaminan, perusahaan juga dapat menjaga kualitas penjaminan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan indikator rasio klaim selama tahun 2020 sebesar 29,15 persen.

Pada tanggal 22 Juli 2021, proses audit Laporan keuangan tahun buku 2020 JamSyar telah selesai diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi atau Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil laporan keuangan tahun buku 2020 tersebut juga telah dipublikasikan secara terbuka pada Koran Kompas dan Koran Kontan per 23 Juli 2021.

Kinerja bisnis penjaminan JamSyar yang gemilang pada tahun 2020 terus berlanjut hingga akhir semester I tahun 2021, JamSyar dapat terus secure, survive dan sustain yang terlihat dari sisi keuangan, dengan total aset yang berhasil dibukukan adalah sejumlah Rp 1,77 triliun dan pencapaian laba sejumlah Rp 57,49 milyar. Hingga akhir Semester I tahun 2021, selain sisi keuangan, pada sisi bisnis

penjaminan meskipun di tengah Pandemi Covid-19 hingga akhir semester I tahun 2021, JamSyar juga menunjukkan pencapaian yang gemilang, JamSyar berhasil membukukan pencapaian total volume penjaminan sejumlah Rp 21,70 triliun, pencapaian IJK Cash Basis berhasil dicapai Rp 393,90 miliar sedangkan pencapaian IJK Accrual tercatat sejumlah Rp 286,73 miliar.

Dari indikator-indikator pencapaian selama kurun waktu Januari tahun 2021 hingga akhir semester I tahun 2021 tersebut, memberikan keyakinan dan rasa optimisme bahwa perusahaan akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2021. Hal ini juga didukung dengan berbagai strategi perusahaan yang telah dibuat antara lain Teknologi Informasi (TI) yang unggul maupun penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan untuk mendukung ekspansi usaha maupun peningkatan pertumbuhan bisnis yang profitable dan sustainable.

Selain pertumbuhan bisnis perusahaan yang terus tumbuh positif dan gemilang, JamSyar juga turut mendukung berbagai program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian



TERUS BERKEMBANG. PT JamSyar menunjukkan kinerja luar biasa di 2020.

Nasional. Bukti dukungan JamSyar tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan perusahaan dalam memberikan penjaminan kepada pelaku usaha yang terdampak pandemi melalui produk penjaminan pembiayaan modal kerja pemulih ekonomi nasional (PEN) yang bekerjasama dengan mitra-mitra Bank Syariah yang ditunjuk oleh Pemerintah dalam mendukung program pemulihan ekonomi nasional.

Pertumbuhan JamSyar yang bagus tersebut

mendapat apresiasi dari berbagai pihak eksternal, dimana selama tahun 2020 hingga akhir semester I tahun 2021, JamSyar telah banyak meraih penghargaan. Beberapa penghargaan yang diterima oleh JamSyar di tahun 2020 adalah penghargaan bidang Marketing, Finance, IT, dan Human Capital dari Infobank, BUMN Track, Business News, dan Economic Review. Sedangkan beberapa penghargaan yang diterima oleh JamSyar hing-

ga akhir semester I di tahun 2021 ini adalah penghargaan di bidang Tata Kelola (GCG), IT, Governance, Risk Management, & Compliance, Human Capital, dan Corporate Communication, dari Infobank, Business News, Digital Transformation & Innovation Institute, dan Economic Review.

Dengan dukungan dan kerja keras serta semangat untuk terus tumbuh dan berkembang, JamSyar saat ini telah memiliki 15 kantor layanan yang tersebar ham-

pir di seluruh wilayah Indonesia selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik sebagaimana tagline dari perusahaan yaitu PROGRESIF (Profesional, Gesit, Responsif, Syar'i dan Inovatif).

JamSyar menekankan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai nilai-nilai inti (core value) dan budaya perusahaan sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam budaya kerja. (adv/vr/beb)

KKN Unmul 47 Bantu Pemerintah Kendalikan Covid-19

Gelar Webinar Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksin



ANTUSIAS. Peserta webinar Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksin sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan, karena dikemas apik dan penuh informasi menarik.

PENINGKATAN kasus Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali di Bumi Etam mendorong mahasiswa KKN 47 Universitas Mulawarman Kelompok 13 Kelurahan Damai Balikpapan yang diketuai M Iqbal ikut andil membantu pemerintah untuk mensosialisasikan pentingnya protokol kesehatan dan vaksin dengan menggelar Webinar.

"Webinar ini merupakan salah satu program kerja Kelompok kami yang bertujuan untuk membantu program pemerintah mensosialisasikan protokol kesehatan dan vaksinasi kepada masyarakat guna mengendalikan dan menurunkan kasus Covid-19 di Kalimantan Timur, khusus-

nya yang berada pada wilayah red zone seperti Kota Balikpapan, Samarinda, dan Bontang," jelas Iqbal.

Webinar yang bertema Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Juli 2021 dan dibuka Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 13, Darrah Andi Nohe.

Menurut Darrah, Webinar ini diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat pentingnya meningkatkan kualitas kesehatan, utamanya di masa pandemi ini. Kesehatan merupakan harta termahal, sehingga wajib dijaga dan tingkatkan.

Webinar ini menghadirkan narasumber Dr Rosdiana MKes, Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat UJWGM sekaligus Kepala Balai Penelitian Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Rosdiana menyampaikan, hal utama yang harus dilakukan pada masa pandemi ini adalah meningkatkan imun agar tidak mudah sakit, menghindari stres, perbanyak olahraga apalagi saat WFH, tidur yang cukup, perbanyak minum air putih agar terhindar dari hidrasi, dan penuhi asupan nutrisi yang diperlukan tubuh.

Untuk keluar dari krisis Covid-19, Rosdiana mengajak lapisan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan meng-

gunakan masker dengan benar. Meluruskan pemahaman masyarakat yang masih pro-kontra mengenai vaksin yang digunakan di Indonesia saat ini dan diproduksi perusahaan Sinovac dan PT Biofarma sudah dinyatakan halal MUI berdasarkan fatwa MUI nomor 02 tahun 2021, terang Rosdiana.

Materi webinar yang menarik, membuat peserta yang terdiri atas masyarakat umum maupun mahasiswa antusias bertanya. Dyah Aryu P. Rini, salah satu peserta bertanya bagaimana keefektifan vaksin yang digunakan saat ini.

Pada penjelasannya, Rosdiana menyampaikan bahwa dalam proses pengembangan vaksin, keamanannya terus diawasi dengan ketat

pada tiap fase uji klinik menggunakan teknologi tingkat tinggi sehingga produk akhir sudah dipastikan aman dan efektif. Setelah uji klinik, masih ada pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) sebelum didistribusikan pada masyarakat di Indonesia.

Abdul Rajab, peserta Webinar dari Balikpapan mengatakan, sangat beruntung bisa mengikuti acara yang diadakan oleh KKN 47 UNMUL ini. "Webinarnya sangat bagus, harapannya semoga dapat dicontoh dan dilakukan juga kelompok lain dan materi yang disampaikan tadi bisa diterapkan dengan baik oleh masyarakat Kaltim sehingga COVID-19 bisa segera hilang," ujarnya. (Darah Andi Nohe/adv/ama/beb)

Wajib Aktif BPJS Ketenagakerjaan

Kriteria Penerima dan Pencairan Subsidi

MENTERI Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengatakan pemerintah akan memberikan subsidi gaji atau upah kepada para pekerja yang terdampak PPKM berbasis mikro di masa pandemi Covid-19. "Mudah-mudahan dengan subsidi ini akan membantu para pekerja terutama di luar sektor kritical untuk bisa bertahan dalam kondisi pembatasan aktifitas masyarakat," kata Ida dalam konferensi pers virtual, Rabu (21/7/2021). Pekerja atau buruh yang mendapatkan subsidi upah merupakan WNI dengan NIK, pekerja atau buruh penerima upah kemudian terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja yang aktif di BPJS Ketenagakerjaan dan dibuktikan dengan nomor kartu kepesertaan sampai Juni 2021. Data BPJS ini menjadi sumber karena, kata dia, data itu yang terbaik yang dapat diakses dan dipertanggungjawabkan hingga saat ini.

Ida mengatakan terus mendorong pekerja yang belum menyerahkan data rekening ke BPJS Ketenagakerjaan untuk segera menyerahkan data rekening ke



SUBSIDI. Pemerintah memberikan subsidi gaji kepada pekerja yang terdampak PPKM.

tempat kerja dan tentu saja pemberi kerja meneruskan kepada BPJS Ketenagakerjaan. Dia mengatakan penerima subsidi gaji merupakan peserta yang membayar iuran dengan besaran iuran yang dihitung berdasarkan upah di bawah Rp3,5 juta, sesuai upah terakhir yang diberikan pemberi kerja kepada BPJS ketenagakerjaan. Dalam hal pekerja bekerja di wilayah PPKM yang UMK-nya di atas Rp 3,5 juta maka menggunakan UMK sebagai batas kriteria upah. Juga peserta memiliki Dan memiliki rekening bank yang aktif.

"Dan kami mengusulkan hanya diberikan kepada pe-

kerja yang berada di level 4 sesuai dengan instruksi Mendagri. Kemudian pekerja yang bekerja di sektor yang terdampak PPKM antara lain industri barang konsumsi, perdagangan dan jasa kecuai pendidikan dan kesehatan, transportasi, aneka industri properti dan real estate," kata dia. Bantuan pemerintah berupa subsidi gaji itu, disalurkan oleh bank penyalur kepada rekening penerima bantuan pemerintah, melalui bank-bank BUMN yang dihimpun dari Himbara. Adapun mekanisme penyaluran bantuan subsidi, kata dia, diberikan kepada pekerja atau buruh sebesar

Rp500.000 per bulan selama dua bulan yang akan diberikan sekaligus pada satu kali pencairan dan pekerja akan menerima subsidi Rp1 juta.

Dia mengatakan jumlah penerima sebanyak 8 juta pekerja. Dengan demikian akan membutuhkan anggaran sebesar Rp8 triliun. Kemudian, pemerintah resmi memperpanjang pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM Darurat hingga 25 Juli 2021. Kegiatan ekonomi akan diperlonggar pada 26 Juli 2021 jika indikator rata-rata penambahan kasus positif Covid-19 harian menunjukkan perbaikan. (jp/beb)